

Reverend Insanity Chapter 660 Bahasa Indonesia

Bab 660: 660

Di luar jendela kamar, salju turun tanpa suara.

Aroma teh meresap di dalam ruangan yang sunyi.

Seorang wanita sedang duduk di samping bingkai jendela berwarna merah terang.

Dia mengenakan rok kulit bersulam, ciri khas wanita dataran utara. Rok kulitnya disulam dengan kuncup bunga berwarna merah keunguan, sedangkan ujungnya berkilau dengan cahaya keperakan. Dia mengikat rambutnya dengan pita biru safir yang memiliki mutiara putih bersih bertatahkan di tengah.

Matanya terkulai, menekankan bulu matanya yang tebal. Napasnya lembut dan tangannya yang seputih salju bergerak perlahan, berkonsentrasi penuh pada menyeduh teh.

Ruangan yang tenang itu tidak besar dan dia adalah satu-satunya orang di dalamnya. Tapi di atas meja ada empat cangkir teh.

Cahaya hijau giok yang kaya tiba-tiba muncul di ruangan yang sunyi.

Cahaya menghilang untuk mengungkapkan sosok tua.

Pria tua itu tinggi dengan penampilan yang eksentrik. Rambutnya abu-abu dan wajahnya dipenuhi kerutan. Matanya menunjukkan seseorang yang telah melalui perubahan-perubahan kehidupan, hangat dan ulet, berisi kebijaksanaan yang terkumpul di sepanjang hidupnya.

Wanita yang sedang menyeduh teh berdiri saat melihat pria tua itu dan tersenyum penuh minat: "Kamu adalah Tai Bai Yun Sheng."

Pria tua itu adalah Tai Bai Yun Sheng, dia dengan cepat melihat sekelilingnya sebelum menyapa wanita itu: "Junior menyapa Peri senior Li Shan. "

Wanita itu mengangguk sambil tersenyum. Dia adalah sosok yang berpengaruh di pusat perhatian di antara Dewa Gu dataran utara, peringkat tujuh Dewa Gu, Peri Li Shan.

Dia tampak awet muda dan cantik, tetapi usianya yang sebenarnya jauh lebih besar daripada Tai Bai Yun Sheng.

Tai Bai Yun Sheng memastikan keamanan lingkungan sebelum membuka celah abadi, dari mana dua bayangan manusia muncul.

Satu berubah menjadi Hei Lou Lan sementara yang lainnya adalah zombie abadi delapan bersenjata setinggi enam meter dengan penampilan yang ganas, itu tidak lain adalah Gu Yue Fang Yuan.

"Bibi kecil, aku kembali." Hei Lou Lan berjalan menuju Peri Li Shan, ekspresinya masih dingin tapi

tatapannya menunjukkan sedikit rasa sayang.

Peri Li Shan melirik Hei Lou Lan dengan hangat dan menghela nafas, lalu mengalihkan pandangannya ke arah Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng: “Hubungan antara aku dan Little Lan selalu menjadi rahasia, sampai-sampai orang luar bahkan tidak menyadarinya. mengenal satu sama lain Hari ini, dia mengungkap rahasia ini atas kemauannya sendiri, jelas terlihat bahwa dia dengan tulus ingin bekerja sama dengan kalian berdua tamu. Terutama Anda, Fang Yuan, Little Lan telah menyebutkan Anda kepada saya berkali-kali selama ini. Anda menyelesaikan masalah sebesar itu, bahkan meruntuhkan Gedung Eighty-Eight True Yang. “

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak dan berkata dengan suara serak khusus untuk zombie: “Peri terlalu berlebihan, semua keributan ini bukanlah yang saya harapkan. Sejujurnya, saya telah meragukan proposal kerjasama Hei Lou Lan sejak awal, tapi siapa Anda bisa saja berpikir, Hei Lou Lan memiliki hubungan yang begitu dekat dengan Anda. Ini adalah situasi terbaik, peri, dengan sumpah kepada Gu Abadi Anda, Mountain Pledge, aliansi kita bisa kokoh dan solid. ”

Belum lama ini, di Hu Immortal tanah yang diberkati, Hei Lou Lan mengungkap alasan kebenciannya. Kemudian dia mengungkapkan hubungannya dengan Peri Li Shan.

Fang Yuan terkejut dan juga tidak terkejut.

Hei Lou Lan berada di bawah pengawasan ketat Gu Immortal Hei Cheng, akan sulit baginya untuk mendapatkan prestasinya saat ini hanya dengan mengandalkan kekuatannya sendiri. Selain usahanya sendiri, pasti ada bantuan dari luar.

“Silakan duduk, teh minyak salju ini baru saja diseduh.” Peri Li Shan mengulurkan tangannya untuk menunjukkan Fang dan Tai untuk duduk.

Fang Yuan melambaikan tangannya untuk menolak: “Mari kita membuat sumpah dan membangun aliansi terlebih dahulu, tidak akan terlambat untuk minum teh kalau begitu.”

“Fang junior yang bajik cukup menentukan.” Peri Li Shan dengan ringan memuji sebelum memanggil seorang Gu abadi.

Gu Abadi ini menyerupai kumbang. Itu tebal dan kokoh, bahkan lebih besar dari telapak tangan orang dewasa. Tubuhnya abu-abu dengan tekstur berbatu, sepasang penjepit besar tumbuh di atas kepalanya, punggungnya tidak mengilap, malah kasar seperti gunung, dan ada bercak garis-garis seperti lumut, di persendian kakinya.

Peri Li Shan dengan tepat menjelaskan: “Ini adalah jalur informasi peringkat enam Immortal Gu, setenar sumpah laut Gu. Selama Anda memilih gunung untuk berjanji dan selama gunung ini masih ada, sumpah tidak dapat dilanggar. Junior Fang, saya ingin tahu gunung mana yang ingin Anda pilih? ”

Fang Yuan sedikit mengangkat alisnya, lalu menunjuk ke luar dan tertawa parau: “Tempat apa lagi yang lebih baik dari gunung ini?”

Tai Bai Yun Sheng bertanya, tidak mengerti situasinya: “Gunung apa ini?”

“Gunung ini bernama Gunung Salju.” Peri Li Shan tersenyum dan memperkenalkan.

“Snowy Mountain, di mana aku pernah mendengar nama ini, tunggu sebentar, mungkinkah ini sarang jalur iblis dataran utara Gu Immortals – Tanah yang diberkati Snowy Mountain ?!” Tai Bai Yun Sheng berteriak kaget.

“Di mana lagi menurutmu itu?” Hei Lou Lan mencibir.

Fang Yuan memberikan pengantar untuk Tai Bai Yun Sheng: “Ada perbedaan antara yang abadi dan yang fana. Bai Tua, Anda baru saja maju dan Anda hanya mendengar saya menyebutkan beberapa informasi tentang dunia Gu Immortal di dataran utara secara sepintas. Peri Li ini Shan adalah pemilik dari puncak cabang ketiga dari tanah berkah Gunung Salju, kamu juga bisa memanggilnya pemimpin ketiga. ”

“ Pemimpin... ketiga. ”Tai Bai Yun Sheng menatap Peri Li Shan dengan mata terbuka lebar, dia tidak pernah mengharapkannya. Wanita lembut dan halus ini menjadi jalur iblis Gu Immortal, terlebih lagi dia adalah pemimpin ketiga dari sarang jalur iblis terbesar di dataran utara! . . .

“Batuk batuk batuk.” Dong Fang Chang Fan sedang berbaring di ranjang sakit, batuk terus menerus. Dengan setiap batuk, wajah putih pucatnya akan layu sedikit lagi.

“LORD... “Seorang pemuda tampan berdiri di samping ranjang sakit dengan ekspresi sedih dan berduka.

Dia mengenakan jubah putih, wajahnya putih seperti giok dan matanya dalam, menunjukkan temperamen yang tenang dan dewasa, itu adalah Dong Fang Yu Liang .

“Tidak perlu berduka, Liang Er, batuk batuk, untuk lahir, tua, sakit dan mati adalah cara alam. “Dong Fang Chang Fan terengah-engah setelah mengatakan ini, dan melanjutkan setelah memulihkan beberapa kekuatan,” Bakatmu lebih baik dariku, di antara seluruh suku aku merasa paling optimis tentangmu. Tanggung jawab pertumbuhan suku Dong Fang hanya dapat dipikul oleh Anda. Saya, Dong Fang Chang Fan, tidak akan salah menilai ini. ”

“LORDSesepuh Tertinggi! “Mata Dong Fang Yu Liang memerah, menangis tanpa suara.

Orang tua yang hampir mati di depan matanya adalah dermawannya!

Dong Fang Yu Liang kehilangan orang tuanya pada usia sebelas tahun, setelah itu dia harus mempertahankan mata pencahariannya dan juga merawat adik perempuannya yang berusia enam tahun, Dong Fang Qing Yu.

Untuk melestarikan hidup mereka, dia memberikan semua warisan yang ditinggalkan oleh orang tuanya.

Tapi justru karena inilah, dia diperhatikan oleh Dong Fang Chang Fan, tidak hanya Menjadi ajudan terpercaya, adiknya juga diberikan perhatian yang besar.

Belakangan, Dong Fang Yu Liang bahkan menerima bimbingan pribadi Dong Fang Chang Fan. Dan terlepas dari hambatan dan pertentangan dari banyak pihak, Dong Fang Chang Fan mengangkat Dong Fang Yu Liang sebagai suku pemimpin.

Setelah Dong Fang Yu Liang kalah dalam kontes Istana Kekaisaran dan kembali ke suku, dia ditekan dan disingkirkan oleh berbagai faksi; Dong Fang Chang Fanlah yang melindungi dan melindunginya lagi, membayar dengan harga yang mahal.

Dong Fang Chang Fan menjadi semakin lemah, dia membuka mulutnya beberapa kali tapi tidak ada kata yang keluar. Akhirnya, dia berbicara dengan suara yang sangat lemah: "Tanganmu."

Dong Fang Yu Liang mengulurkan tangannya dan meraih tangan kanan lelaki tua itu.

Orang tua itu sedang memegang Gu di tangannya.

"Thi... ini Gu... ambillah." Wajah Dong Fang Chang Fan memerah karena ketegangan, mengekstraksi sedikit energi terakhir dari nafasnya yang sekarat.

Ia menatap tajam ke arah Dong Fang Yu Liang dan mengingatkannya: "Meskipun suku Dong Fang telah menandatangani perjanjian aliansi dengan suku-suku jalan lurus lainnya, urusan dunia dapat berubah dan sulit diprediksi. Kematian saya akan menyebabkan suku Dong Fang runtuh. dari masa makmurnya, Anda adalah penerus saya, Anda harus berhati-hati. Gu ini, setelah Anda mengaktifkannya, itu akan membawa Anda ke tempat terpencil yang berisi sumber daya budidaya yang saya siapkan untuk Anda, wawasan tentang kenaikan abadi, sejarah rahasia suku serta semua pemahaman saya tentang kultivasi jalur kebijaksanaan. Ingat, selalu utamakan keselamatan Anda, jangan tidak sabar. Suku ini memiliki ... mata-mata jalur iblis. "

Ekspresi Dong Fang Chang Fan membeku, rona wajahnya berubah menjadi redup dan jejak terakhir dari pancaran di matanya memudar.

"LORD!!" Wajah Dong Fang Yu Liang sudah ditutupi dengan air mata, dan saat ini, ia tidak lagi bisa menahan mereka, menangis dalam kesedihan.

Dataran Utara nomor satu kebijaksanaan jalan Gu Immortal, Dong Fang Chang Fan, telah meninggal.

The berita itu menyebar, suku Dong Fang menangis selama tiga hari tiga malam. dan ketika pasukan besar dataran utara menerima informasi, baik jalan setan dan benar Gu Immortals menghela napas lega.

Dong Fang Chang Fan adalah karakter legendaris.

pada Saat kelahirannya, suku Dong Fang pun sudah menurun dengan cepat, hanya dengan nama kekuatan super tapi tanpa kekuatan.

Dong Fang Chang Fan menjadi Gu Immortal dan memimpin sukunya; licik ke segala arah, menggunakan metode jalur kebijaksanaan untuk menyusun strategi, mengikat ikatan dengan teman yang kuat, membunuh yang lemah, dan bahkan merencanakan musuh-musuhnya untuk saling bertarung, menyebabkan suku Dong Fang bangkit kembali dengan cepat.

Pertumbuhan suku Dong Fang hampir seluruhnya karena Dong Fang Chang Fan.

Tetapi karena ini, semua Dewa Gu dari dataran utara menjadi sadar akan kekuatan Dong Fang Chang Fan! Jalan kebijaksanaan Gu Immortals seringkali tidak perlu menggunakan tangan mereka sendiri

untuk mempermalukan musuh mereka. Membuat skema yang terhubung seperti jaring laba-laba, satu hal akan mengarah ke yang lain, musuh akan merasa seperti tenggelam ke dalam rawa tetapi tidak bisa melepaskan diri.

Gu Immortals takut pada Dong Fang Chang Fan dan diam-diam mencapai kesepakatan. Melarang penjualan umur Gu ke Dong Fang Chang Fan dan bahkan diam-diam menghancurkan rencana suku Dong Fang untuk mencari umur Gu.

Dong Fang Chang Fan bersekongkol melawan orang lain, dan akhirnya juga diperdaya oleh orang lain..
..

Matahari tinggi di langit, danau bulan sabit bersinar di bawah sinar matahari dengan ikan naga sesekali melompat keluar dari danau.

Sisa salju yang menumpuk di samping danau, ini adalah sisa dari bencana badai salju yang terjadi sekali dalam sepuluh tahun.

Fang Yuan menghancurkan pengaturan Giant Sun Immortal Venerable; bencana badai salju mengalir ke tanah berkah Istana Kekaisaran, sehingga kehancuran yang disebabkan oleh bencana di dataran utara jauh lebih ringan dari masa lalu.

Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran tidak ada lagi sementara True Yang Building juga dihancurkan; tidak akan ada lagi bencana badai salju sekali dalam sepuluh tahun di dataran utara.

Salju yang tersisa perlahan mencair di bawah sinar matahari.

Rerumputan sudah menyembul dari salju. Ada campuran rumput hijau dan putih bercampur menjadi satu.

Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng bergerak bersama, melihat banyak serigala air dan badak bercula tiga di jalan mereka. Pohon kastanye air dulu memenuhi tempat ini, tapi sekarang tempat ini menjadi tempat tandus, pepohonan sudah membeku sampai mati atau runtuh dari tumpukan salju.

Perubahan pemandangan yang intens membuat Fang Yuan kesulitan.

Dia sedang mencari jalan menuju tanah yang diberkati Lang Ya – pohon batu ungu yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Iblis Surga Pencuri.

Tiga hari telah berlalu sejak aliansi dengan Hei Lou Lan.

Little Hu Immortal berada di tanah yang diberkati Hu Immortal, memperhatikan harta surga kuning sepanjang waktu tetapi masih tidak melihat perasaan surgawi Lang Ya Old Immortal.

Fang Yuan mengambil kembali Perjalanan Abadi Tetap dan menggunakan Gu Abadi ini untuk pergi ke danau sabit.

Fang Yuan tidak langsung berteleportasi ke tanah yang diberkati Lang Ya untuk mencegah kesalahpahaman yang tidak perlu. Dia berencana untuk menggunakan pengaturan Thieving Heaven Demon Venerable lagi dan masuk dengan benar.

Karena lingkungan telah berubah, dia tidak dapat langsung berteleportasi ke pohon batu ungu. Bisa langsung muncul di samping danau sabit berkat Tai Bai Yun Sheng.

Ketika dia berkeliaran di dataran utara, dia pernah menggali gua di samping danau sabit dan membuat pengaturan sederhana, tinggal selama dua sampai tiga bulan.

Gua itu belum runtuh, Fang Yuan pertama-tama meminjamkan Perjalanan Abadi Tetap ke Tai Bai Yun Sheng, lalu memasuki lubang abadi, tiba di tempat ini.

Bab 660: 660

Di luar jendela kamar, salju turun tanpa suara.

Aroma teh meresap di dalam ruangan yang sunyi.

Seorang wanita sedang duduk di samping bingkai jendela berwarna merah terang.

Dia mengenakan rok kulit bersulam, ciri khas wanita dataran utara. Rok kulitnya disulam dengan kuncup bunga berwarna merah keunguan, sedangkan ujungnya berkilau dengan cahaya keperakan. Dia mengikat rambutnya dengan pita biru safir yang memiliki mutiara putih bersih bertatahkan di tengah.

Matanya terkulai, menekankan bulu matanya yang tebal. Napasnya lembut dan tangannya yang seputih salju bergerak perlahan, berkonsentrasi penuh pada menyeduh teh.

Ruangan yang tenang itu tidak besar dan dia adalah satu-satunya orang di dalamnya. Tapi di atas meja ada empat cangkir teh.

Cahaya hijau giok yang kaya tiba-tiba muncul di ruangan yang sunyi.

Cahaya menghilang untuk mengungkapkan sosok tua.

Pria tua itu tinggi dengan penampilan yang eksentrik. Rambutnya abu-abu dan wajahnya dipenuhi kerutan. Matanya menunjukkan seseorang yang telah melalui perubahan-perubahan kehidupan, hangat dan ulet, berisi kebijaksanaan yang terkumpul di sepanjang hidupnya.

Wanita yang sedang menyeduh teh berdiri saat melihat pria tua itu dan tersenyum penuh minat: "Kamu adalah Tai Bai Yun Sheng."

Pria tua itu adalah Tai Bai Yun Sheng, dia dengan cepat melihat sekelilingnya sebelum menyapa wanita itu: "Junior menyapa Peri senior Li Shan."

Wanita itu mengangguk sambil tersenyum. Dia adalah sosok yang berpengaruh di pusat perhatian di antara Dewa Gu dataran utara, peringkat tujuh Dewa Gu, Peri Li Shan.

Dia tampak awet muda dan cantik, tetapi usianya yang sebenarnya jauh lebih besar daripada Tai Bai Yun Sheng.

Tai Bai Yun Sheng memastikan keamanan lingkungan sebelum membuka celah abadi, dari mana dua bayangan manusia muncul.

Satu berubah menjadi Hei Lou Lan sementara yang lainnya adalah zombie abadi delapan bersenjata

setinggi enam meter dengan penampilan yang ganas, itu tidak lain adalah Gu Yue Fang Yuan.

“Bibi kecil, aku kembali.” Hei Lou Lan berjalan menuju Peri Li Shan, ekspresinya masih dingin tapi tatapannya menunjukkan sedikit rasa sayang.

Peri Li Shan melirik Hei Lou Lan dengan hangat dan menghela nafas, lalu mengalihkan pandangannya ke arah Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng: “Hubungan antara aku dan Little Lan selalu menjadi rahasia, sampai-sampai orang luar bahkan tidak menyadarinya. Mengenal satu sama lain Hari ini, dia mengungkapkan rahasia ini atas kemauannya sendiri, jelas terlihat bahwa dia dengan tulus ingin bekerja sama dengan kalian berdua tamu. Terutama Anda, Fang Yuan, Little Lan telah menyebutkan Anda kepada saya berkali-kali selama ini. Anda menyelesaikan masalah sebesar itu, bahkan meruntuhkan Gedung Eighty-Eight True Yang.”

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak dan berkata dengan suara serak khusus untuk zombie: “Peri terlalu berlebihan, semua keributan ini bukanlah yang saya harapkan. Sejujurnya, saya telah meragukan proposal kerjasama Hei Lou Lan sejak awal, tapi siapa Anda bisa saja berpikir, Hei Lou Lan memiliki hubungan yang begitu dekat dengan Anda. Ini adalah situasi terbaik, Peri, dengan sumpah kepada Gu Abadi Anda, Mountain Pledge, aliansi kita bisa kokoh dan solid.”

Belum lama ini, di Hu Immortal tanah yang diberkati, Hei Lou Lan mengungkapkan alasan kebenciannya. Kemudian dia mengungkapkan hubungannya dengan Peri Li Shan.

Fang Yuan terkejut dan juga tidak terkejut.

Hei Lou Lan berada di bawah pengawasan ketat Gu Immortal Hei Cheng, akan sulit baginya untuk mendapatkan prestasinya saat ini hanya dengan mengandalkan kekuatannya sendiri. Selain usahanya sendiri, pasti ada bantuan dari luar.

“Silakan duduk, teh minyak salju ini baru saja diseduh.” Peri Li Shan mengulurkan tangannya untuk menunjukkan Fang dan Tai untuk duduk.

Fang Yuan melambatkan tangannya untuk menolak: “Mari kita membuat sumpah dan membangun aliansi terlebih dahulu, tidak akan terlambat untuk minum teh kalau begitu.”

“Fang junior yang bijak cukup menentukan.” Peri Li Shan dengan ringan memuji sebelum memanggil seorang Gu abadi.

Gu Abadi ini menyerupai kumbang. Itu tebal dan kokoh, bahkan lebih besar dari telapak tangan orang dewasa. Tubuhnya abu-abu dengan tekstur berbatu, sepasang penjepit besar tumbuh di atas kepalanya, punggungnya tidak mengilap, malah kasar seperti gunung, dan ada bercak garis-garis seperti lumut, di persendian kakinya.

Peri Li Shan dengan tepat menjelaskan: “Ini adalah jalur informasi peringkat enam Immortal Gu, setenar sumpah laut Gu. Selama Anda memilih gunung untuk berjanji dan selama gunung ini masih ada, sumpah tidak dapat dilanggar. Junior Fang, saya ingin tahu gunung mana yang ingin Anda pilih? ”

Fang Yuan sedikit mengangkat alisnya, lalu menunjuk ke luar dan tertawa parau: “Tempat apa lagi yang lebih baik dari gunung ini?”

Tai Bai Yun Sheng bertanya, tidak mengerti situasinya: “Gunung apa ini?”

“Gunung ini bernama Gunung Salju.” Peri Li Shan tersenyum dan memperkenalkan.

“Snowy Mountain, di mana aku pernah mendengar nama ini, tunggu sebentar, mungkinkah ini sarang jalur iblis dataran utara Gu Immortals – Tanah yang diberkati Snowy Mountain ?” Tai Bai Yun Sheng berteriak kaget.

“Di mana lagi menurutmu itu?” Hei Lou Lan mencibir.

Fang Yuan memberikan pengantar untuk Tai Bai Yun Sheng: “Ada perbedaan antara yang abadi dan yang fana. Bai Tua, Anda baru saja maju dan Anda hanya mendengar saya menyebutkan beberapa informasi tentang dunia Gu Immortal di dataran utara secara sepintas. Peri Li ini Shan adalah pemilik dari puncak cabang ketiga dari tanah berkah Gunung Salju, kamu juga bisa memanggilnya pemimpin ketiga.”

“Pemimpin... ketiga.” Tai Bai Yun Sheng menatap Peri Li Shan dengan mata terbuka lebar, dia tidak pernah mengharapkannya. Wanita lembut dan halus ini menjadi jalur iblis Gu Immortal, terlebih lagi dia adalah pemimpin ketiga dari sarang jalur iblis terbesar di dataran utara!

“Batuk batuk batuk.” Dong Fang Chang Fan sedang berbaring di ranjang sakit, batuk terus menerus. Dengan setiap batuk, wajah putih pucatnya akan layu sedikit lagi.

“LORD...” Seorang pemuda tampan berdiri di samping ranjang sakit dengan ekspresi sedih dan berduka.

Dia mengenakan jubah putih, wajahnya putih seperti giok dan matanya dalam, menunjukkan temperamen yang tenang dan dewasa, itu adalah Dong Fang Yu Liang.

“Tidak perlu berduka, Liang Er, batuk batuk, untuk lahir, tua, sakit dan mati adalah cara alam.” Dong Fang Chang Fan terengah-engah setelah mengatakan ini, dan melanjutkan setelah memulihkan beberapa kekuatan, “Bakatmu lebih baik dariku, di antara seluruh suku aku merasa paling optimis tentangmu. Tanggung jawab pertumbuhan suku Dong Fang hanya dapat dipikul oleh Anda. Saya, Dong Fang Chang Fan, tidak akan salah menilai ini.”

“LORDSesepuh Tertinggi!” Mata Dong Fang Yu Liang memerah, menangis tanpa suara.

Orang tua yang hampir mati di depan matanya adalah dermawannya!

Dong Fang Yu Liang kehilangan orang tuanya pada usia sebelas tahun, setelah itu dia harus mempertahankan mata pencahariannya dan juga merawat adik perempuannya yang berusia enam tahun, Dong Fang Qing Yu.

Untuk melestarikan hidup mereka, dia memberikan semua warisan yang ditinggalkan oleh orang tuanya.

Tapi justru karena inilah, dia diperhatikan oleh Dong Fang Chang Fan, tidak hanya Menjadi ajudan terpercaya, adiknya juga diberikan perhatian yang besar.

Belakangan, Dong Fang Yu Liang bahkan menerima bimbingan pribadi Dong Fang Chang Fan. Dan terlepas dari hambatan dan pertentangan dari banyak pihak, Dong Fang Chang Fan mengangkat Dong Fang Yu Liang sebagai suku pemimpin.

Setelah Dong Fang Yu Liang kalah dalam kontes Istana Kekaisaran dan kembali ke suku, dia ditekan dan disingkirkan oleh berbagai faksi; Dong Fang Chang Fanlah yang melindungi dan melindunginya lagi, membayar dengan harga yang mahal.

Dong Fang Chang Fan menjadi semakin lemah, dia membuka mulutnya beberapa kali tapi tidak ada kata yang keluar. Akhirnya, dia berbicara dengan suara yang sangat lemah: "Tanganmu."

Dong Fang Yu Liang mengulurkan tangannya dan meraih tangan kanan lelaki tua itu.

Orang tua itu sedang memegang Gu di tangannya.

"Thi... ini Gu... ambillah." Wajah Dong Fang Chang Fan memerah karena ketegangan, mengekstraksi sedikit energi terakhir dari nafasnya yang sekarat.

Ia menatap tajam ke arah Dong Fang Yu Liang dan mengingatkannya: "Meskipun suku Dong Fang telah menandatangani perjanjian aliansi dengan suku-suku jalan lurus lainnya, urusan dunia dapat berubah dan sulit diprediksi. Kematian saya akan menyebabkan suku Dong Fang runtuh. Dari masa makmurnya, Anda adalah penerus saya, Anda harus berhati-hati. Gu ini, setelah Anda mengaktifkannya, itu akan membawa Anda ke tempat terpencil yang berisi sumber daya budidaya yang saya siapkan untuk Anda, wawasan tentang kenaikan abadi, sejarah rahasia suku serta semua pemahaman saya tentang kultivasi jalur kebijaksanaan. Ingat, selalu utamakan keselamatan Anda, jangan tidak sabar. Suku ini memiliki mata-mata jalur iblis."

Ekspresi Dong Fang Chang Fan membeku, rona wajahnya berubah menjadi redup dan jejak terakhir dari pancaran di matanya memudar.

"LORD!" Wajah Dong Fang Yu Liang sudah ditutupi dengan air mata, dan saat ini, ia tidak lagi bisa menahan mereka, menangis dalam kesedihan.

Dataran Utara nomor satu kebijaksanaan jalan Gu Immortal, Dong Fang Chang Fan, telah meninggal.

The berita itu menyebar, suku Dong Fang menangis selama tiga hari tiga malam. Dan ketika pasukan besar dataran utara menerima informasi, baik jalan setan dan benar Gu Immortals menghela napas lega.

Dong Fang Chang Fan adalah karakter legendaris.

Pada saat kelahirannya, suku Dong Fang pun sudah menurun dengan cepat, hanya dengan nama kekuatan super tapi tanpa kekuatan.

Dong Fang Chang Fan menjadi Gu Immortal dan memimpin sukunya; licik ke segala arah, menggunakan metode jalur kebijaksanaan untuk menyusun strategi, mengikat ikatan dengan teman yang kuat, membunuh yang lemah, dan bahkan merencanakan musuh-musuhnya untuk saling bertarung, menyebabkan suku Dong Fang bangkit kembali dengan cepat.

Pertumbuhan suku Dong Fang hampir seluruhnya karena Dong Fang Chang Fan.

Tetapi karena ini, semua Dewa Gu dari dataran utara menjadi sadar akan kekuatan Dong Fang Chang Fan! Jalan kebijaksanaan Gu Immortals seringkali tidak perlu menggunakan tangan mereka sendiri untuk mempermalukan musuh mereka. Membuat skema yang terhubung seperti jaring laba-laba, satu hal akan mengarah ke yang lain, musuh akan merasa seperti tenggelam ke dalam rawa tetapi tidak bisa melepaskan diri.

Gu Immortals takut pada Dong Fang Chang Fan dan diam-diam mencapai kesepakatan. Melarang penjualan umur Gu ke Dong Fang Chang Fan dan bahkan diam-diam menghancurkan rencana suku Dong Fang untuk mencari umur Gu.

Dong Fang Chang Fan bersekongkol melawan orang lain, dan akhirnya juga diperdaya oleh orang lain.

Matahari tinggi di langit, danau bulan sabit bersinar di bawah sinar matahari dengan ikan naga sesekali melompat keluar dari danau.

Sisa salju yang menumpuk di samping danau, ini adalah sisa dari bencana badai salju yang terjadi sekali dalam sepuluh tahun.

Fang Yuan menghancurkan pengaturan Giant Sun Immortal Venerable; bencana badai salju mengalir ke tanah berkah Istana Kekaisaran, sehingga kehancuran yang disebabkan oleh bencana di dataran utara jauh lebih ringan dari masa lalu.

Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran tidak ada lagi sementara True Yang Building juga dihancurkan; tidak akan ada lagi bencana badai salju sekali dalam sepuluh tahun di dataran utara.

Salju yang tersisa perlahan mencair di bawah sinar matahari.

Rerumputan sudah menyembul dari salju. Ada campuran rumput hijau dan putih bercampur menjadi satu.

Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng bergerak bersama, melihat banyak serigala air dan badak bercula tiga di jalan mereka. Pohon kastanye air dulu memenuhi tempat ini, tapi sekarang tempat ini menjadi tempat tandus, pepohonan sudah membeku sampai mati atau runtuh dari tumpukan salju.

Perubahan pemandangan yang intens membuat Fang Yuan kesulitan.

Dia sedang mencari jalan menuju tanah yang diberkati Lang Ya – pohon batu ungu yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Iblis Surga Pencuri.

Tiga hari telah berlalu sejak aliansi dengan Hei Lou Lan.

Little Hu Immortal berada di tanah yang diberkati Hu Immortal, memperhatikan harta surga kuning sepanjang waktu tetapi masih tidak melihat perasaan surgawi Lang Ya Old Immortal.

Fang Yuan mengambil kembali Perjalanan Abadi Tetap dan menggunakan Gu Abadi ini untuk pergi ke danau sabit.

Fang Yuan tidak langsung berteleportasi ke tanah yang diberkati Lang Ya untuk mencegah kesalahpahaman yang tidak perlu. Dia berencana untuk menggunakan pengaturan Thieving Heaven Demon Venerable lagi dan masuk dengan benar.

Karena lingkungan telah berubah, dia tidak dapat langsung berteleportasi ke pohon batu ungu. Bisa langsung muncul di samping danau sabit berkat Tai Bai Yun Sheng.

Ketika dia berkeliaran di dataran utara, dia pernah menggali gua di samping danau sabit dan membuat pengaturan sederhana, tinggal selama dua sampai tiga bulan.

Gua itu belum runtuh, Fang Yuan pertama-tama meminjamkan Perjalanan Abadi Tetap ke Tai Bai Yun Sheng, lalu memasuki lubang abadi, tiba di tempat ini.